



DISHUB DIY SIAPKAN JALUR ALTERNATIF

# Lonjakan Pemudik Dimulai Hari Ini

**YOGYA (KR)** - Dinas Perhubungan DIY memprediksi puncak arus mudik di DIY terjadi mulai Senin (24/3) hari ini. Hal itu dikarenakan adanya kebijakan work from anywhere (WFA) di Jakarta, sehingga para pemudik memilih untuk menyesuaikan jadwal keberangkatan dan kepulangan mereka.

"Guna mengantisipasi terjadinya kemacetan, Dishub DIY mengimbau warga Yogyakarta seandainya tidak memiliki kepentingan mendesak; agar mengurangi aktivitas keluar rumah demi memberikan ruang bagi wisatawan. Selain itu warga di sekitar Exit Tol Fungsional Tamanmartani, Kalasan, Sleman diminta untuk membantu mengarahkan pemudik.

"Saat ini, wisatawan juga sudah mulai berdatangan ke Yogyakarta, seperti terlihat di Malioboro yang semakin ramai. Dishub DIY telah menyiapkan sejumlah jalur alternatif untuk mengantisipasi lonjakan arus mudik dan wisatawan yang memasuki Yogyakarta selama libur Hari Raya Idul Fitri. Berbagai langkah telah disiapkan untuk memastikan kelancaran lalu

lintas selama arus mudik dan balik," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dishub DIY Wiyos Santoso di Yogyakarta, Minggu (23/3).

Wiyos mengatakan, untuk memastikan kelancaran arus mudik pihaknya telah berkoordinasi dengan Kepolisian dan masyarakat sekitar untuk membantu mengarahkan pemudik agar tidak salah jalur. Dishub DIY juga membuka dua Posko Utama di Tamanmartani, Kalasan dan Prambanan, Sleman. Selain itu, personel Dishub ditempatkan di posko yang didirikan oleh instansi lain, seperti di Tempel, Sleman (oleh Pemkab Sleman) dan di Piyungan, Bantul (oleh



KR-Friyana Ekawati

**Wiyos Santoso**

Kepolisian).

Nantinya juga akan ada petugas yang akan ditempatkan di terminal-terminal utama untuk memastikan kelancaran arus penumpang. "Mulai Senin, se-

luruh petugas akan turun ke lapangan untuk pemantauan dan penjagaan," ujarnya.

Wiyos menambahkan, apabila terjadi kepadatan di Exit Tol, Dishub DIY telah menyiapkan posko di beberapa titik masuk ke Yogyakarta, termasuk di Tamanmartani.

Selain itu, guna mengurangi terjadinya kemacetan pemudik yang tidak memiliki tujuan masuk ke Kota Yogyakarta akan diarahkan ke jalur alternatif. Misalnya, pemudik menuju Magelang diarahkan melalui Pakem, sementara yang ke Selatan akan keluar melalui Prambanan ke Piyungan. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 April 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005